

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 390/ILMU PSIKOLOGI

**LAPORAN AKHIR
IPTEK BAGI MASYARAKAT (IBM)**



**WORKSHOP ONLINE
“RISET KUANTITATIF DENGAN JASP”**

Oleh:

Aries Yulianto NIDN 0308078001

(mandiri)

Universitas Pembangunan Jaya

Juni 2020

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT

1. Judul IbM : Workshop Online "Riset Kuantitatif dengan JASP"
2. Nama Mitra Program IbM : PT Care Indonesia Solusi
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama Lengkap : Aries Yulianto
 - b. NIDN : 0308078001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor/IIIC
 - d. Program Studi : Psikologi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya
 - f. Bidang Keahlian : Psikologi
 - g. Alamat Kantor : Jl. Cendrawasih B7/P Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
4. Anggota Tim pengusul :
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : -
 - c. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lokasi Kegiatan/Mitra : Online (Zoom)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : -
 - b. Kabupaten/Kota : -
 - c. Propinsi : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
6. Luaran yang dihasilkan : materi presentasi, panduan penggunaan JASP
7. Jangka Waktu pelaksanaan : 3 jam
8. Biaya Keseluruhan : Rp 5.000.000
 - Diusulkan LPPM : Rp 0
 - Sumber lain : Rp 5.000.000

Tangerang Selatan, 5 Januari 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis



Dr. Hendy Tannady, S.T., M.T., MM., MBA,
NIP/NIK 08.0719.018



Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
NIP/NIK 08.0718.015



Mengetahui,
Kepala LPPM UPJ

Dr. Edi Purwanto
NIP/NIK 08.0720.014



IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat : Workshop Online “Riset Kuantitatif dengan JASP”

2. Tim Pelaksana

	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Aries Yulianto	Ketua	Psikologi	Psikologi UPJ	10
2.	-	-	-	-	-

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian Kepada Masyarakat:

Dosen dan praktisi di bidang Psikologi atau sejenisnya.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : 27 Juni 2020

Berakhir : 27 Juni 2020

5. Usulan Biaya LPPM: Rp. 0

6. Lokasi Pengabdian Masyarakat: Online (zoom)

7. Mitra yang terlibat: PT Care Indonesia Solusi

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Dosen, mahasiswa, maupun ilmuwan psikologi sering kali perlu melakukan penelitian, baik dalam rangka kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat (P2M) maupun publikasi. Di sisi lain, analisis statistik sering kali menjadi momok bagi sejumlah mahasiswa maupun ilmuwan psikologi. JASP merupakan salah satu software gratis dan terus dikembangkan oleh ilmuwan psikologi dunia untuk menganalisis data. Workshop ini bertujuan memberikan keahlian bagi peserta untuk memahami kembali dasar penelitian kuantitatif dan mampu menggunakan software JASP sebagai salah satu alat analisis.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:

Peserta dapat memahami penelitian kuantitatif psikologi dan melakukan analisis kuantitatif menggunakan JASP.

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran : -

11. Rencana luaran: materi presentasi, panduan penggunaan JASP

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kerjasama dengan PT. Care Indonesia Solusi, sebagai pelaksanaan Nota Kesepahaman (MOU) No. 056/PER-REK/UPJ/07.19 antara PT Care Indonesia Solusi dengan Universitas Pembangunan Jaya, dan Perjanjian Kerja Sama (MOA) No. 001/PER-PSI/UPJ/07.19 antara PT Care Indonesia Solusi dengan Program Studi Psikologi UPJ. Kegiatan yang berbentuk workshop secara online ini dilaksanakan pada hari sabtu, 27 Juni 2020 melalui aplikasi Zoom. Dalam kegiatan ini saya berperan sebagai narasumber yang diundang oleh PT Care Indonesia Solusi.

Peserta berjumlah 14 orang, yang berprofesi sebagai dosen, mahasiswa, dan praktisi psikologi. Pelatihan mulai dari mengulas secara singkat tipe-tipe penelitian kuantitatif dalam psikologi dan analisis statistik yang tepat untuk setiap tipe. Kemudian, dilanjutkan dengan praktek analisis kuantitatif menggunakan software JASP (open source). Selain banyak melakukan praktek, kegiatan ini juga banyak dilakukan dengan tanya-jawab di sela-sela penjelasan materi. Kegiatan ini juga menjadi *income generating* bagi Prodi Psikologi sebesar Rp 300.000.

PRAKATA

Laporan pengabdian masyarakat ini dibuat sebagai pertanggungjawaban atas penugasan dari Rektor Universitas Pembangunan Jaya dari Surat Tugas Rektor No. 192/STE-REK/UPJ/06.20 sebagai pemateri workshop riset kuantitatif dengan JASP. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan pelaksanaan kerjasama dengan PT. Care Indonesia Solusi, yang telah tertuang dalam Nota Kesepahaman (MOU) No. 056/PER-REK/UPJ/07.19.

Workshop online ini ini berjudul “Workshop Online “Riset Kuantitatif dengan JASP” yang dilaksanakan pada 27 Juni 2020.

Semoga laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi bagi pihak-pihak yang terkait.

Tangerang Selatan, 5 Januari 2021

Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	3
RINGKASAN	4
PRAKATA	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR LAMPIRAN	7
Bab 1 Pendahuluan	8
Bab 2 Target dan Luaran	3
Bab 3 Metode Pelaksanaan	4
Bab 4 Kelayakan Perguruan Tinggi	6
Bab 5 Hasil dan Luaran yang Dicapai	7
5.1. Hasil	7
5.2. Luaran	7
Bab 6 Rencana Tahapan Berikutnya	8
Bab 7 Kesimpulan dan Saran	9
7.1. Kesimpulan	9
7.2. Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. MoU Care Indonesia Solusi	12
Lampiran 2. Surat Undangan dari PT Care Indonesia Solusi	13
Lampiran 3. Surat Tugas dari Universitas Pembangunan Jaya	14
Lampiran 4. Jadwal Kegiatan	15
Lampiran 5. Materi kegiatan	16
Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan	17
Lampiran 7. Sertifikat sebagai trainer	18
Lampiran 8. Bukti penyetoran 30% honorarium ke UPJ	19

Bab 1

Pendahuluan

Dosen, mahasiswa, dan ilmuwan psikologi sering kali harus melakukan penelitian, baik sebagai skripsi/tesis/disertasi untuk mahasiswa, maupun bagi dosen sebagai pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Sebenarnya, mengenai metode penelitian kuantitatif sudah menjadi bagian dari materi kuliah di Psikologi, baik di program sarjana maupun pasca sarjana. Namun sering kali ditemui, dosen maupun mahasiswa merasa perlu untuk mendalami lagi. Kemungkinan salah satu penyebabnya adalah terlalu banyak rumus dan perhitungan yang harus dilakukan. Hal ini sebenarnya dapat diatasi dengan menggunakan software statistik yang tersedia.

Software untuk analisis statistik yang sering digunakan dalam penelitian psikologi cukup banyak, baik yang berbayar maupun gratis/open source, seperti, SPSS, JASP, dan R. JASP, singkatan dari *Jeffreys's Amazing Statistics Program*, merupakan software analisis statistik gratis (*open-source*) yang dibuat oleh Department of Psychological Methods, University of Amsterdam, Belanda. Ada sejumlah kelebihan dari JASP (Yulianto, 2019), yaitu:

1. "Free, Friendly, and Flexible". *Free* karena bersifat *open-source*, dimana kita dapat secara gratis mengunduh dan memasang pada lebih dari satu komputer milik anda, tanpa perlu khawatir lisensi ataupun batas waktu penggunaan. Dengan pengoperasiannya yang cukup mudah, JASP layak disebut *Friendly*. *Flexible*, merupakan klaim bahwa analisis statistik yang standar tersedia di JASP, dengan pendekatan klasikal (atau disebut juga frequentist) maupun Bayesian.
2. JASP dapat dipasang diberagam sistem operasi komputer, yaitu Windows, MacOS, dan Linux. Artinya, sebagian besar komputer mampu menjalankan JASP. Selain dipasang di komputer, JASP juga dapat diakses secara daring menggunakan perambah internet melalui pihak ketiga, yaitu Rollapp (<https://www.rollapp.com/launch/jasp>), dengan mendaftarkan akun terlebih dahulu, meskipun JASP via Rollapp bukanlah versi yang terbaru (versi 0.9.0.1).
3. Pembuat JASP menjanjikan pembaruan paling lama setiap 3 bulan.
4. Data dan keluaran hasil analisis JASP berada di satu file yang sama, tidak seperti SPSS yang file-nya disimpan terpisah antara data dengan keluaran hasil.
5. Karena dibuat oleh para ahli di bidang psikologi, maka JASP mengakomodir fitur-fitur yang menjadi persyaratan dalam panduan penulisan APA. Misalnya saja bentuk atau format tabel.
6. Selain format tabel sesuai dengan APA, JASP juga menyertakan pilihan *effect size* untuk setiap analisis statistik.

7. Uji asumsi di setiap analisis statistik menjadi keunggulan lain bagi JASP, dimana setiap analisis pada program JASP diberikan pilihan uji asumsi, misalnya ketika memilih *independent sample t-test*, akan diberi pilihan “normality”, untuk uji normalitas, dan “equality of variance”, untuk uji homogenitas varians.
8. Selain uji asumsi, statistik non-parametrik juga langsung diberikan sebagai pilihan ketika memilih suatu analisis di JASP. Misalnya, pilihan analisis non-parametrik Kruskal-Wallis Test ketika memilih menu ANOVA di JASP, dimana Kruskal-Wallis merupakan padanan ANOVA untuk statistik non-parametrik.
9. Cukup banyak fitur analisis di JASP yang kesemuanya tidak tersedia dalam satu software statistik. JASP menyediakan fitur analisis faktor EFA dan CFA, SEM, SNA (Social Network Analysis), Meta Analysis, serta Machine Learning Module yang baru muncul di versi 0.11.0.
10. Pada JASP, hasil analisis langsung ditampilkan ketika kita memilih satu atau beberapa variabel yang hendak dianalisis. Begitu juga ketika variabel dikembalikan, hasil analisis langsung ter-update.
11. Selain menu dan fitur analisis yang cukup banyak, kelebihan JASP adalah sangat membantu bagi orang yang ingin belajar statistik dengan langsung mencoba melakukan analisis dan interpretasi hasil. Di setiap analisis, disediakan menu bantuan dengan mengklik huruf “i” di lingkaran biru (show info for analysis). JASP kemudian akan menampilkan jendela “JASP Help” yang berisi keterangan dan penjelasan dari setiap fitur dan pilihan yang ada dalam menu analisis tersebut. Pada bagian-bagian tertentu, diberikan petunjuk bagaimana melakukan interpretasi, disertai daftar referensi pendukung. Hal ini tentunya memudahkan bagi kita yang belum terlalu paham dengan statistik, namun ingin mempelajarinya. SPSS sebenarnya juga menyediakan menu bantuan, tapi sering kali tidak terlalu banyak membantu.

Meskipun memiliki banyak kelebihan, ada beberapa kelemahan JASP:

1. JASP versi terbaru untuk sistem operasi Windows nampaknya hanya dapat dijalankan dengan Windows 10.
2. JASP tidak memiliki fitur membuat data baru, mengedit, atau mengubah data.
3. JASP tidak memiliki menu maupun fitur membuat bermacam-macam grafik dan plot. JASP hanya menampilkan tabel, histogram, dan plot sederhana, hanya pada analisis tertentu.

Melihat kebutuhan tersebut, PT. Care Indonesia Solusi, merancang sebuah kegiatan berbentuk workshop yang diperuntukkan bagi dosen dan praktisi psikologi. Workshop ini dirancang agar para peserta memiliki pemahaman dalam metode penelitian kuantitatif, teknik analisis statistik, hingga mampu menggunakan JASP untuk analisis statistik data penelitian kuantitatif.

Di lain pihak, telah ada Nota Kesepahaman (MOU) antara dengan PT. Care Indonesia Solusi dengan Universitas Pembangunan Jaya, No. 056/PER-REK/UPJ/07.19, serta Perjanjian Kerja Sama (MOA) No. 001/PER-PSI/UPJ/07.19 antara PT Care Indonesia Solusi dengan Program Studi Psikologi UPJ. Untuk itu, sebagai pelaksanaan dari perjanjian kerja sama tersebut, PT. Care Indonesia Solusi sebagai penyelenggara secara tertulis mengundang saya, Aries Yulianto, S.Psi., M.Si dari prodi Psikologi UPJ, sebagai trainer atau narasumber karena memiliki keahlian dalam analisis statistik. Workshop yang diberi judul “Riset kuantitatif dengan JASP” ini direncanakan dilaksanakan pada hari sabtu, 27 Juni 2020. Dikarenakan pandemi menyebabkan adanya pembatasan fisik, maka workshop diadakan secara online melalui aplikasi zoom.

Bab 2

Target dan Luaran

Workshop online “Riset kuantitatif dengan JASP” ini memiliki target sebagai berikut:

1. Peserta memiliki pemahaman apa saja penelitian kuantitatif dalam psikologi,
2. Peserta memiliki keterampilan untuk melakukan registrasi akun Rollapp dan OSF,
3. Peserta mampu untuk menjalankan JASP online melalui Rollapp,
4. Peserta mampu menggunakan JASP untuk analisis reliabilitas, deskriptif, t-test, ANOVA, korelasi, dan regresi serta menginterpretasikan hasil luarannya dengan tepat,

Sedangkan untuk luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah materi presentasi dan panduan penggunaan JASP untuk analisis kuantitatif.

Bab 3

Metode Pelaksanaan

Peserta workshop berjumlah 14 orang, berprofesi sebagai mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam bidang psikologi. Secara umum, peserta mengikuti pelatihan ini agar dapat menambah pengetahuan dan keahlian dalam analisis statistik data penelitian kuantitatif.

Jadwal kegiatan:

- 13.30 – 13.45: Perkenalan
- 13.45 – 14.00: Pengenalan JASP, Registrasi Rollapp & OSF
- 14.00 – 14.30: Penelitian Kuantitatif
- 14.30 – 15.00: Excel-JASP & reliabilitas
- 15.00 – 15.30: Deskriptif, t-test, ANOVA
- 15.30 – 16.00: korelasi & Regresi
- 16.15 – 16.30: tanya jawab, penutup

Perkenalan dilakukan oleh moderator, Medianta Tarigan, M.Psi., Psikolog. Pemaparan pertama mengenai JASP, serta perbedaan dengan SPSS, sebagai software statistik yang banyak digunakan oleh kalangan psikologi, termasuk memperkenalkan penggunaan JASP tanpa instalasai via rollapp. Pemaparan berikutnya mengulas mengenai quantitative research dan qualitative research. Diikuti dengan 5 strategi penelitian kuantitatif (quantitative research strategy), yaitu: 1. the Descriptive research strategy, 2. the Correlational research strategy, 3. the experimental research strategy, 4. the Quasi-experimental research strategy, dan 5. the Non-experimental research strategy. Pemaparan dilakukan mengenai pengertian atau batasan masing-masing strategi, serta apa teknik analisis yang digunakan.

Berikutnya peserta mempraktekkan bagaimana meregistrasi Rollapp dan OSF agar dapat menggunakan JASP versi online serta membuka dan menyimpan data di Cloud. Registrasi akun Rollapp dilakukan untuk mengakses JASP versi online, meskipun di Rollapp hanya versi JASP 0.9.0, bukan versi yang terbaru. Salah satu kekurangan akun Rollapp versi gratis ini adalah tidak dapat membuka dan menyimpan file yang tersedia di komputer secara offline. Untuk mengatasi hal ini, dapat memanfaatkan fitur JASP yang dapat terhubung dengan Open Science Forum (OSF), dimana dapat membuka dan menyimpan file secara gratis. Setelah menunjukkan peserta bagaimana regristrasi akun Rollapp secara gratis, dilanjutkan dengan menunjukkan membuat akun OSF.

Selanjutnya, peserta dijelaskan bagaimana mempersiapkan data yang akan diolah dengan meng-input terlebih dahulu di MS Excel. Agar file data dapat diimpor atau dibuka di JASP, maka harus disimpan sebagai .csv. File csv ini lalu disimpan di OSF agar dapat dibuka di JASP versi Rollapp. Langkah berikutnya adalah menjalankan JASP di Rollapp dengan

menggunakan akun yang telah dibuat sebelumnya. Setelah JASP berhasil dijalankan, file csv yang telah disimpan di OSF dibuka.

Analisis pertama yang dibahas adalah analisis reliabilitas. Pada JASP 0.9.0, analisis reliabilitas didapatkan pada menu *Descriptive – Reliability* (Goss-Sampson, 2018). Pada aktivitas ini, peserta ditunjukkan bagaimana melakukan analisis reliabilitas Alpha-Cronbach serta item-rest reliability dari data contoh yang telah diberikan, sekaligus dijelaskan bagaimana memberikan interpretasi reliabilitas serta melakukan analisis aitem dengan mencari aitem yang kurang baik.

Analisis berikutnya yang dibahas adalah statistik deskriptif. Peserta ditunjukkan bagaimana mengeluarkan *mean, modus, standar deviasi, varians*, dsb, termasuk histogram maupun *bar chart*, menggunakan menu *Descriptive*. Selanjutnya, peserta diajak untuk melakukan analisis uji beda, yaitu t-test dan ANOVA. Dari contoh data yang sama, peserta ditunjukkan bagaimana melakukan *independent sample t-test*, termasuk uji asumsi, yang dilanjutkan dengan cara menginterpretasikannya. Hal yang sama dilakukan juga saat menunjukkan cara melakukan uji ANOVA.

Penjelasan mengenai korelasi dan regresi dilakukan berikutnya. Masih dari data contoh yang sama, peserta diberikan bagaimana melakukan analisis korelasi dan regresi dari menu *Regression*. Masing-masing analisis diberikan penjelasan bagaimana melakukan interpretasi serta menuliskan hasil dalam laporan.

Di bagian Penutup, dilakukan tanya jawab. Sebagian besar peserta menanyakan mengenai hal-hal yang mereka temui dalam penelitian mereka. Pada pukul 16.30 kegiatan ditutup dengan foto bersama.

Bab 4

Kelayakan Perguruan Tinggi

Dosen, mahasiswa, dan ilmuwan psikologi sering kali harus melakukan penelitian, baik sebagai skripsi/tesis/disertasi untuk mahasiswa, maupun bagi dosen sebagai pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Namun, sering kali hal yang berkaitan dengan statistik sering kali dianggap sulit dan harus melibatkan perhitungan. Padahal dengan adanya software seperti JASP analisis statistik akan lebih mudah dilakukan. Melihat kebutuhan tersebut, PT. Care Indonesia Solusi, merancang sebuah workshop online berjudul “Riset kuantitatif dengan JASP” yang diperuntukkan bagi dosen dan praktisi psikologi. Workshop ini dirancang agar para peserta memiliki pemahaman dalam metode penelitian kuantitatif, teknik analisis statistik, hingga mampu menggunakan JASP untuk analisis statistik data penelitian kuantitatif.

Dengan adanya Nota Kesepahaman (MOU) antara dengan PT. Care Indonesia Solusi dengan Universitas Pembangunan Jaya, No. 056/PER-REK/UPJ/07.19, PT. Care Indonesia Solusi sebagai penyelenggara workshop secara tertulis mengundang saya, Aries Yulianto, S.Psi., M.Si dari prodi Psikologi UPJ, sebagai trainer atau narasumber karena memiliki keahlian dalam analisis statistik. Dikarenakan pandemi menyebabkan adanya pembatasan fisik, maka workshop diadakan secara online melalui aplikasi zoom.

Bab 5

Hasil dan Luaran yang Dicapai

5.1. Hasil

Workshop online “Riset kuantitatif dengan JASP” dilaksanakan pada sabtu, 27 Juni 2020 melalui aplikasi Zoom. Peserta berjumlah 14 orang, yang berprofesi sebagai dosen, mahasiswa, dan praktisi psikologi. Dalam kegiatan yang berlangsung selama 3 jam ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peserta memiliki pemahaman apa saja penelitian kuantitatif dalam psikologi,
2. Peserta memiliki keterampilan untuk melakukan registrasi akun Rollapp dan OSF,
3. Peserta mampu untuk menjalankan JASP online melalui Rollapp,
4. Peserta mampu menggunakan JASP untuk analisis reliabilitas, deskriptif, t-test, ANOVA, korelasi, dan regresi serta menginterpretasikan hasil luarannya dengan tepat,
5. Kegiatan ini juga menjadi *income generating* bagi Prodi Psikologi sebesar Rp 300.000.

5.2. Luaran

Selain hasil di atas, pada kegiatan ini juga diperoleh luaran berupa materi presentasi dan panduan penggunaan JASP untuk analisis kuantitatif.

Bab 6

Rencana Tahapan Berikutnya

Melihat antusiasme dari peserta, kegiatan workshop ini dapat dilakukan kembali di lain waktu, Baik dengan materi serupa maupun topik lain yang lebih spesifik. Apabila dimungkinkan, workshop dilakukan secara tatap muka. Selain itu, kegiatan ini perlu dilanjutkan selain sebagai kegiatan implementasi kerja sama antara Universitas Pembangunan Jaya dengan PT Care Indonesia Solusi, juga sebagai kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen. Bagi prodi, kegiatan ini juga perlu dilanjutkan karena mendatangkan *income generation*.

Bab 7

Kesimpulan dan Saran

7.1. Kesimpulan

Saya menjadi narasumber untuk Workshop online “Riset kuantitatif dengan JASP” dilaksanakan pada sabtu, 27 Juni 2020 melalui aplikasi Zoom. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan implementasi kerjasama antara Universitas Pembangunan Jaya dengan PT. Care Indonesia Solusi, dari Nota Kesepahaman (MOU) No. 056/PER-REK/UPJ/07.19 dan Perjanjian Kerja Sama (MOA) No. 001/PER-PSI/UPJ/07.19 antara PT Care Indonesia Solusi dengan Program Studi Psikologi UPJ. Peserta berjumlah 14 orang, yang berprofesi sebagai dosen, mahasiswa, dan praktisi psikologi. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa para peserta telah mampu memahami penelitian kuantitatif serta mampu menggunakan serta menginterpretasi hasil luaran dari JASP secara online untuk menganalisis data alat ukur. Kegiatan ini juga diperoleh *income generation* bagi Prodi Psikologi sebesar Rp 300.000.

7.2. Saran

Setelah menjadi narasumber untuk Workshop online “Riset kuantitatif dengan JASP”, 27 Juni 2020, ini, ada sejumlah saran yang diajukan:

1. untuk kegiatan berikutnya:

- mengingat waktu pelaksanaan workshop terbatas, para peserta sebelumnya sudah dibagikan materi, sehingga mereka dapat membaca dan mencoba di rumah. Dengan demikian, pada waktu workshop mereka dapat bertanya mengenai permasalahan yang mereka punya saat membaca ataupun menggunakan kedua software.

2. Bagi peserta:

- pada saat mengikuti workshop sebaiknya peserta dapat membawa data sendiri. Dengan demikian, mereka dapat lebih memahami dalam menginterpretasi luaran JASP, yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Goss-Sampson, M. A. (2018). *Statistical analysis in JASP: A guide for students*. Mark A Goss-Sampson. [https://static.jasp-stats.org/Statistical Analysis in JASP v0.9.2 - A Students Guide.pdf](https://static.jasp-stats.org/Statistical%20Analysis%20in%20JASP%20v0.9.2%20-%20A%20Students%20Guide.pdf)
- Yulianto, A. (2019). Mengenal JASP: Program analisis statistik gratis yang mumpuni. *Buletin KPIN*, 5(19). <https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/480-mengenal-jasp-program-analisis-statistik-gratis-yang-mumpuni>

LAMPIRAN

Lampiran 1. MoU Care Indonesia Solusi

NOTA KESEPAHAMAN
Memorandum of Understanding
Nomor: 002/MOU/CIS/VII/19
Nomor: 056/PER-REK/UPJ/07.19

Dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa
dan didasari oleh keinginan bersama untuk bekerjasama dalam penyelenggaraan tata kelola pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Peran Psikolog serta Ilmuwan Psikologi dalam mendukung pembangunan bangsa, yang bertanda tangan di bawah ini:

Medianta Tarigan, S.Psi., M.Si

General Manager

berkedudukan di Surapati Core C-22, Jl. PHH Musthofa ,Padasuka, Bandung, Jawa Barat
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT Care Indonesia Solusi

dan

Leenawaty Limantara, Ph.D

Rektor Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)

Berkedudukan di jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Pembangunan Jaya

Sepakat mengembangkan kerjasama kegiatan
Pendidikan, Penelitian, serta Pengabdian Kepada Masyarakat di bidang Psikologi.
Hal-hal yang menyangkut tindak lanjut kerjasama ini akan diatur di dalam Perjanjian Kerjasama tersendiri yang akan menjadi bagian tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

Naskah Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak naskah ini ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak.

Ditandatangani di Tangerang Selatan pada tanggal 26 Juli 2019

PT Care Indonesia Solusi
General Manager


PT Care
Indonesia Solusi

Medianta Tarigan, S.Psi., M.Psi

Universitas Pembangunan Jaya
Rektor


METERAI
TEMPEL
TGL. 20
AP1BDAFF677336513
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Leenawaty Limantara, Ph.D.

Lampiran 2. Surat Undangan dari PT Care Indonesia Solusi

PT Care Indonesia Solusi

Jl. RA Kartini No. 43 Bekasi
Surapati Core K-10, Jl. PHH Musthofa Bandung
www.binakarir.com / www.care.binakarir.com
email: careindonesiasolusi@gmail.com



Bandung, 22 Juni 2020

Nomor : 025/IND/CIS/VI/2020
Perihal : Surat Undangan Pemateri
Lampiran : -

Kepada,
Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan *online workshop* yang berjudul “*Riset Kuantitatif dengan JASP*”, melalui surat ini kami bermaksud mengundang Bapak untuk menjadi pemateri dalam kegiatan workshop tersebut, yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Sabtu, 27 Juni 2020
Waktu : 13.30 – 16.30 WIB
Online via video conference ZOOM Cloud Meeting

Besar harapan kami agar Bapak bersedia untuk hadir menjadi pemateri. Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

(Medianta Tarigan)

Lampiran 3. Surat Tugas dari Universitas Pembangunan Jaya

SURAT TUGAS
No: 192/STE-REK/UPJ/06.20

Dengan ini Universitas Pembangunan Jaya menugaskan kepada:

Nama : Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
Jabatan : Kepala Program Studi
Program Studi : Psikologi

Untuk melaksanakan tugas ke:

Kegiatan : Pemateri Workshop “Riset Kuantitatif dengan JASP”

Alamat Tujuan : Daring melalui Zoom
 Dalam Kota Luar Kota Luar Negeri

Hari/Tanggal : Sabtu / 27 Juni 2020

Waktu : 13.30 – 16.30 WIB

Sifat : Undangan Tertulis Undangan Lisan Lain-lain

Jenis Perjalanan Dinas : Institusional Kerja sama
 Inisiatif Kepakaran

Demikian agar penugasan ini dilaksanakan dengan baik, dan kepada bagian terkait dapat mengetahuinya. Pelaksana tugas wajib membuat laporan perjalanan dinas.

Dikeluarkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pada Tanggal : 22 Juni 2020

Yang menugaskan,


Leenawaty Limantara, Ph.D
Rektor

Mengetahui,

Penyelenggara

Tembusan:

- Ka. Biro Sumber Daya dan Keuangan
- Ka. Bagian SDM
- Bagian Keuangan

Catatan:

- ✓ Salinan sertifikat, surat tugas yang telah ditandatangani penyelenggara, materi, laporan perjalanan dinas, wajib diserahkan ke HCD paling lambat 1 minggu setelah kegiatan.

Lampiran 4

Jadwal Kegiatan “Riset Kuantitatif dengan JASP”

27 Juni 2020

Via Zoom

1. 13.30 – 13.45: Perkenalan
2. 13.45 – 14.00: Pengenalan JASP, Registrasi Rollapp & OSF
3. 14.00 – 14.30: Penelitian Kuantitatif
4. 14.30 – 15.00: Excel-JASP & reliabilitas
5. 15.00 – 15.30: Deskriptif, t-test, ANOVA
6. 15.30 – 16.00: korelasi & Regresi
7. 16.15 – 16.30: tanya jawab, penutup

Lampiran 5. Materi kegiatan

Riset Kuantitatif dengan JASP

Aries Yulianto
Online Workshop Bina Karir
Sabtu, 27 Juli 2020

JASP

Offline

- **Pro:**
 - Versi terbaru (update per 3 bln)
- **Con:**
 - Sulit instalasi di < Windows 10 (< MacOS 10.13)

Online

(<https://www.rollapp.com/launch/jasp>)

- **Pro:**
 - Dapat diakses via internet browser (HP, laptop, tablet, dsb)
- **Con:**
 - Versi 0.9.01 (bukan versi terbaru),
 - Account gratis Rollapp tidak dapat membuka & menyimpan file di PC (solusi: google drive & OSF)

Jadwal

- 13.30 – 13.45: Perkenalan
- 13.45 – 14.00: Pengenalan JASP, Registrasi Rollapp & OSF
- 14.00 – 14.30: Penelitian Kuantitatif
- 14.30 – 15.00: Excel-JASP & reliabilitas
- 15.00 – 15.30: Deskriptif, t-test, ANOVA
- 15.30 – 16.00: korelasi & Regresi
- 16.15 – 16.30: tanya jawab, penutup

Quantitative and Qualitative research

Referensi:
Gravetter, F.J., & Forzano, L.-A. B. (2018) *Research methods for the behavioral sciences*, Sixth Edition. Boston: Cengage Learning, Inc.

The primary distinction between quantitative and qualitative research is the type of data they produce. (p. 19)

- Quantitative research typically produces numerical scores.
- The result of qualitative research is typically a narrative report (i.e., a written discussion of the observations).
- Qualitative research involves careful observation of participants (often including interaction with participants), usually accompanied by extensive note taking.

JASP

- JASP = *Jeffreys's Amazing Statistics Program*, dibuat oleh Department of Psychological Methods, University of Amsterdam, Belanda.
- Open source (<https://jasp-stats.org/>)
- Dapat melakukan frequentist analysis (classical) & Bayesian analysis.
- JASP vs SPSS: <https://jasp-stats.org/2017/11/01/jasp-vs-spss/>
- Review JASP: <http://www.buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/480-mengenal-jasp-program-analisis-statistik-gratis-yang-mumpuni>
- Tersedia offline (instalasi Windows, OS Mac) & online (<https://www.rollapp.com/app/jasp>)

Quantitative Research Strategies

- **research strategy:**
a general approach to research determined by the kind of question that the research study hopes to answer. (p.129)
- Penentuan strategi penelitian ditentukan dari masalah penelitian (*research question*) & jawaban yg mau diperoleh.
- Misal:
 1. Bagaimanakah gambaran motivasi belajar mahasiswa?
 2. Apakah ada hubungan antara self-regulation & motivasi belajar mahasiswa?
 3. Apakah ada pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar mahasiswa?
 4. Apakah ada perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa & mahasiswi?
- **5 research strategies:**
 1. the Descriptive research strategy (p.130)
 2. the Correlational research strategy (p.131)
Comparing 2 or More sets of scores:
 3. the experimental research strategy (p.132)
 4. the Quasi-experimental research strategy (p.133)
 5. the Non-experimental research strategy (p.134)

Quantitative Research Strategies (2)

1. the Descriptive research strategy (p.130)

Intended to answer questions about the current state of individual variables for a specific group of individuals.

Note that it is NOT concerned with relationships between variables, but rather with the description of individual variables.

Tujuan: to obtain a snapshot (a description) of specific characteristics of a specific group of individuals.

Contoh 1: Bagaimanakah gambaran motivasi belajar mahasiswa?

Contoh 2: Bagaimanakah gambaran perilaku seksual pranikah pada remaja di Jakarta?

Analisis Statistik: **mean, median, SD, variance, percentile, dsb**

2. the Correlational research strategy (p.131)

= Examining the relationship between variables is to observe the two variables as they exist naturally for a set of individuals.

Note that it only attempts to describe the relationship (if one exists); it is not trying to explain the relationship.

Contoh: Apakah ada hubungan antara self-regulation & motivasi belajar mahasiswa?

Analisis Statistik: **Pearson correlation, Spearman Correlation, (linear Regression)**

Uji Reliabilitas

- JASP menyediakan: **Cronbach's Alpha, McDonald's Omega, & Guttman's lambda six.**
- Item-rest correlation** = item-total correlation corrected (SPSS)
- If item dropped** = if item deleted (SPSS).
- Reverse-scaled items** → aitem Likert yg *unfavorable* tdk perlu dibalik skoring-nya, tinggal diinfokan di kotak 'Reverse-scaled items'.

Quantitative Research Strategies (3)

Comparing 2 or More sets of scores:

Analisis Statistik: **t-test, ANOVA**

3. the experimental research strategy, (p.132)

intended to answer cause & effect questions about the relationship between 2 variables.

-Peneliti membuat 2 kondisi yang berbeda → 1 perlakuan pada 1 kelompok subjek, perlakuan lain pada kelompok lainnya.

→ Kondisi terkontrol ketat agar ada kepastian *cause & effect*.

Contoh: Apakah ada pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar mahasiswa?

4. Quasi-experimental research strategy (p. 133)

Bertujuan mengetahui cause-and-effect (mirip seperti experimental), namun dilakukan pada 2 kelompok yg sudah ada (*preexisting group*).

Contoh:

5. Nonexperimental research strategy (p.134)

intended to demonstrate a relationship between variables, but it does not attempt to explain the relationship.

-ingin melihat hubungan antar variabel, tanpa melihat hubungan sebab-akibat, dgn membandingkan variabel dari 2 kelompok.

Contoh: Apakah ada perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa & mahasiswi?

Tabel pengujian Statistik

MACAM DATA	Teknik Statistik				
	Komparatif (2 sampel)		Komparatif (>2 sampel)		Korelasional
	Related	Independent	Related	Independent	
Nominal	McNemar/ Chi-square	Chi-square	Chi-square	Chi-square	Chi-square
Ordinal	Wilcoxon test	Mann-Whitney U test	Friedman test	Kruskall-Wallis test	Spearman Rank
Interval, Rasio	t-test paired sample	t-test independent sample	ANOVA repeated measure	ANOVA	Pearson (linear regression)

Merah → statistik non-parametrik (atau bila asumsi tidak terpenuhi)

Related → komparatif/perbandingan 2 skor dari klp sampel yg sama.

Independent → komparatif/perbandingan 2 skor dari klp sampel yg berbeda.

EXCEL-JASP: Persiapan

- Type of data: **csv, txt, sav.**
- JASP Tidak bisa edit data.
- Data Excel di-save-as file type: **.csv**
- File data disimpan di **Google Drive** atau **OSF**.
- Open: **Computer** → **Google Drive**, atau **OSF**.
- Sesuaikan jenis data → **nominal, ordinal, scale** (interval, rasio).

1. Statistik Deskriptif

- Mean, Median, Modus, SD, Variance, Persentil, Range.**
- Contoh: **Gambaran Harga diri pada dewasa.**
- Pertanyaan:**
 - Berapakah skor harga diri terendah & skor tertinggi?
 - Mana skor harga diri yang lebih bervariasi, laki-laki atau perempuan?
 - Bagi partisipan ke dalam 3 kelompok (harga diri rendah, sedang, & tinggi)!

2. Statistik Inferensial: t-test

- **Independent sample t-test:** menguji perbedaan 1 variabel berjenis interval/rasio (skor) pada 2 klp subjek berbeda.
- Contoh penelitian non-experimental: perbedaan harga diri antara laki-laki & perempuan.
 - H_1 (*two-tailed*): ada perbedaan *mean* harga diri yang signifikan antara laki-laki & perempuan.
 - H_1 (*one-tailed*): *Mean* harga diri laki-laki secara signifikan lebih tinggi dibandingkan perempuan.
- Contoh penelitian experimental:
 - H_1 (*two-tailed*): ada perbedaan *mean* skor stress yang signifikan antara kelompok yang diberi terapi relaksasi & kelompok yang tidak diberi terapi.

3. Statistik Inferensial: ANOVA (2)

- Contoh penulisan hasil pengujian (A.P.A.):
ANOVA tidak signifikan:
 Hasil ANOVA menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor harga diri diantara 3 kelompok SES, $F(2, 12) = 0,94$, $p > 0,05$.
ANOVA signifikan, tuliskan hasil post-hoc test:
 Hasil ANOVA menunjukkan ada perbedaan yang signifikan dalam skor harga diri diantara 3 kelompok SES, $F(2, 12) = 4,94$, $p < 0,05$. Post hoc menggunakan uji Scheffé menunjukkan bahwa mean harga diri pada kelompok SES tinggi ($M = 14,20$, $SD = 1,30$) secara signifikan berbeda dari kelompok SES rendah ($M = 12,20$, $SD = 0,84$). Namun, pada kelompok SES sedang ($M = 13,60$, $SD = 0,89$) tidak ditemukan perbedaan yang signifikan dengan kelompok SES tinggi dan kelompok SES rendah.

2. Statistik Inferensial: t-test (2)

- Uji asumsi: **normalitas, equality of variance.**
 - Tidak normal ($p < 0,05$) → **Mann-Whitney**
 - Unequal variance ($p < 0,05$) → **Welch**
- Contoh penulisan hasil pengujian *two-tailed* (A.P.A.):
 Hasil *independent sample t-test* menunjukkan tidak ada perbedaan *mean* harga diri yang signifikan antara laki-laki ($M = 74,42$; $SD = 10,681$) dan perempuan ($M = 72,20$; $SD = 6,721$), $t(17) = 0,627$, $p > 0,05$.

4. Statistik Inferensial: Korelasi

- **Pearson's Product Moment Correlation:** melihat arah & besar hubungan linear antara 2 variabel berjenis data interval/ rasio.
- **Korelasi (r) = indeks yg menunjukkan arah & kuatnya hubungan antar variabel**, tanpa menjelaskan kausalitas.
- $0,00 \leq r_{XY} \leq 1,00$
 - **Arah** : positif atau negatif
 - **Kuat** : besarnya koefisien korelasi
- Selain arah & kekuatan hubungan, interpretasi korelasi juga dalam coefficient of determination (r^2).

TABLE 12.1
Conditions for Interpreting the Strength of a Correlation

Degree of Relationship	Value of the Correlation Coefficient, or Coefficient of Determination
Small	$r = 0,10$ or $r^2 = 0,01$ (1%)
Medium	$r = 0,30$ or $r^2 = 0,09$ (9%)
Large	$r = 0,50$ or $r^2 = 0,25$ (25%)

3. Statistik Inferensial: ANOVA

- **One-way ANOVA:** menguji perbedaan 1 variabel berjenis interval/rasio (skor) pada >2 klp subjek berbeda.
- Contoh: perbedaan harga diri antara kelompok SES tinggi, sedang, dan rendah.
 - H_1 : minimal ada 1 perbedaan harga diri yang signifikan diantara kelompok SES tinggi, sedang, dan rendah.
- Apabila Anova signifikan, lanjutkan "**post-hoc tests**" untuk mengetahui perbedaan mana yang signifikan.
- Apabila ada arah dugaan perbedaan kelompok (*one-tailed*), gunakan "**Contrast**".
- Uji asumsi: **normalitas, equality of variance.**
 - Tidak normal (Q-Q plot residuals jauh dari garis, atau uji Shapiro-Wilk $p < 0,05$) → **Kruskal-Wallis Test**
 - Heterogen variance ($p < 0,05$) → masih bisa dilanjutkan

4. Statistik Inferensial: Korelasi (2)

- **Contoh:** hubungan antara harga diri & perilaku seksual.
- H_1 (*two-tailed*): ada hubungan yang signifikan antara skor harga diri dan perilaku seksual pada dewasa muda.
- H_1 (*one-tailed*): skor harga diri berhubungan negatif secara signifikan dengan perilaku seksual pada dewasa muda.
- **Asumsi:** normalitas.
- Contoh penulisan hasil pengujian *two-tailed* (A.P.A.):
 Hasil korelasi Pearson menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara usia dan perilaku seksual pada dewasa muda, $r = 0,130$, $p < 0,05$.

5. Statistik Inferensial: Regresi

- **Linear regression:** melihat prediksi linear 1 DV dari 1 IV (*simple regression*) atau ≥ 2 IV (*multiple regression*).
- Regresi (R) = indeks yg menunjukkan prediksi IV terhadap DV.
- IV (prediktor) dan DV (*outcome*) harus dipastikan telah berkorelasi.
- r_{xy} , $R_x \rightarrow y$

5. Statistik Inferensial: Regresi (4)

- **Multiple regression:**
- **Metode analisis IV:**
 - **Enter:** semua IV dianalisis
 - **Backward:**
 - model 1: semua IV dianalisis, model 2: mengurangi 1 IV yg paling tidak signifikan, model 3 dst, model terakhir hanya IV-IV yang signifikan.
 - **Forward & Stepwise:**
 - model 1: tanpa IV, model 2: hanya 1 IV paling besar pengaruhnya, model 3: ditambah 1 IV yg pengaruhnya terbesar kedua, model 4 dst, model terakhir: IV yang pengaruhnya signifikan.
- **Partial correlations** \rightarrow unique relationship between IV_1 & DV, (menghilangkan pengaruh IV lain terhadap DV & IV_1).
- **Part (semi-partial) correlations** \rightarrow explain the variance in DV from IV. (menghilangkan pengaruh IV lain terhadap IV_1).

5. Statistik Inferensial: Regresi (2)

- **Asumsi:**
- 1. **Homoscedasticity:** pada setiap nilai IV, varians residu harus konstan. *residual vs predicted plots* \rightarrow tidak berbentuk *funnell*/ corong
- 2. **No perfect multicollinearity:** antar IV tidak boleh berkorelasi tinggi (*multiple regression*).
Collinearity diagnostic:
Variance inflation factor (VIF): < 10 ; Tolerance (1/VIF): $> 0,10$.
- 3. **Normally distributed residual.** (bukan IV atau DV yang harus berdistribusi normal) \rightarrow Q-Q plot *standardized residuals* (tidak jauh dari garis)
- 4. **Linearity:** IV & DV berhubungan secara linear.
ANOVA: $p < 0,05$.
- 5. **No-Autocorrelation:** tidak ada korelasi antar residual (antar variabel bukan dari pengukuran yang bersifat serial).
Durbin-Watson: 1,0 – 3,0.

5. Statistik Inferensial: Regresi (5)

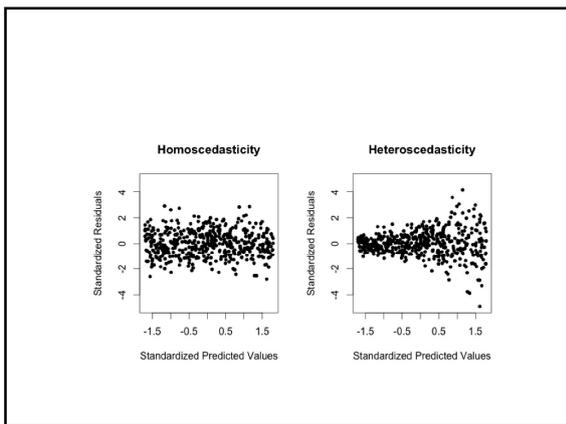
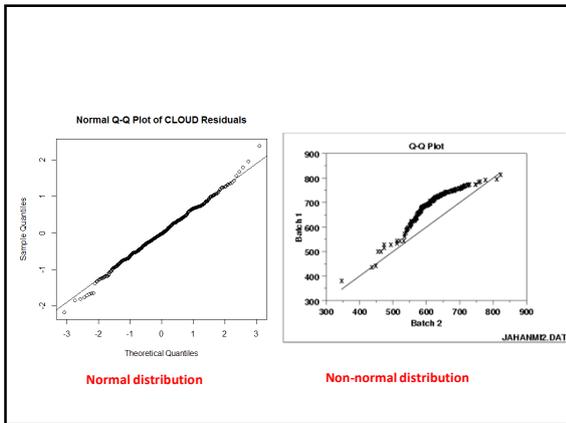
- **Multiple regression:**
- **Contoh:** perilaku seksual diprediksi oleh harga diri, usia, dan usia pertama kali melakukan perilaku seksual.
- **Contoh penulisan hasil pengujian (A.P.A.):**
Hasil multiple linear regression menunjukkan bahwa perilaku seksual secara signifikan dapat diprediksi Bersama-sama oleh harga diri, usia, dan usia pertama kali melakukan perilaku seksual, $F(3, 271) = 126,0, p < 0,05, R^2 = 0,758$. Untuk masing-masing prediktor, usia secara signifikan dapat memprediksi perilaku seksual, $\beta = 0,085, t = 2,132, p < 0,05$. Begitu juga harga diri, $\beta = -0,736, t = -18,083, p < 0,05$. Hanya usia pertama kali melakukan perilaku seksual yang tidak dapat memprediksi perilaku seksual, $\beta = -0,063, t = -1,538, p > 0,05$.
(persamaan regresi tidak dapat dibuat karena ada prediktor yang tidak signifikan)

5. Statistik Inferensial: Regresi (3)

- **Simple Regression:**
- Contoh: Harga diri dapat memprediksi Perilaku seksual.
- **Contoh penulisan hasil pengujian (A.P.A.):**
Hasil analisis simple regression menunjukkan harga diri secara signifikan dapat memprediksi skor perilaku seksual, $R^2 = 0,574, F(1, 273) = 329,841, p < 0,05$.
Persamaan regresi: (bila ANOVA signifikan)
Perilaku seksual = $15,204 + (-0,392) * \text{Harga diri}$
Setiap harga diri bertambah 1 skor, perilaku seksual berkurang sebesar 0,392.
- Catatan:
 - **Unstandardized coefficient = b** (untuk persamaan regresi)
 - **Standardized coefficient = β = beta** (untuk membandingkan pengaruh antar IV, pada multiple regression)

Terima kasih

ariesyulianto@gmail.com
08129451707



Lampiran 6

Dokumentasi kegiatan

**Sabtu, 27 Juni 2020
13.30 - 16.30 WIB**

**Half-Day Workshop
RISET KUANTITATIF
DENGAN JASP**

Scale Statistics

- McDonald's ω
- Cronbach's α
- Unstandardized
- Standardized
- Gutmann's λ_6
- Greatest lower bound
- Average interitem correlation
- Mean
- Standard deviation

Individual Item Statistics

- McDonald's ω (if item dropped)
- Cronbach's α (if item dropped)
- Gutmann's λ_6 (if item dropped)
- Mean
- Standard deviation
- Item-rest correlation

Results

Reliability Analysis

Scale Reliability Statistics

	McDonald's ω
scale	0.316

Note. Of the observations, 275 were used, 0 were excluded listwise, and 273 were provided.

Lampiran 7. Sertifikat sebagai trainer

CERTIFICATE

awarded to

Aries Yulianto

for the successful trainer in

HALF-DAY ONLINE WORKSHOP
RISET KUANTITATIF DENGAN JASP

27th June 2020

Topics/Skills

1. Koreksi, Uji Beda, & Regresi (praktek dengan JASP)
2. Uji Reliabilitas & Analisis Item Klasik Alat Ukur (praktek dengan JASP)

Director of PT Care Indonesia Solusi,



Fadillah, M.Psi., Psikolog

Lampiran 8. Bukti penyetoran 30% honorarium ke UPJ

**FORMULIR PENYERAHAN HONORARIUM**

F-KEU-003

Bagian Keuangan

Nama : ARIES YULIANTO

Prodi/Bagian/Unit Kerja : PSI

Nama Kegiatan : Riset Kuantitatif Dengan DASP

Waktu Kegiatan : 27 Juli 2020

Jumlah Honorarium
(yang diperoleh) : Rp 1.000.000

Jumlah biaya akomodasi dan
Transportasi : Rp -

Jumlah dana : 70% untuk yang bersangkutan = Rp 700.000
30% untuk Kas UPJ = Rp 300.000

Bersama dengan Formulir Penyerahan Honorarium ini, saya melampirkan bukti-bukti pengeluaran yang valid/sah dan jumlah dana yang harus diserahkan ke kas UPJ sebesar 30%, yaitu= Rp 300.000
(terbilang: TIGA RATUS RIBU RUPIAH)

Tgl: 27/7-2020

Yang Mengajukan

(ARIES Y.)

Dosen/TK ybs

Tgl: 27/7-2020

Menyetujui,

(Handy Tannady)

Ka. Unit/ Ka.Bag/Ka.Prodi

Tgl:

Menerima,

(_____)

Bagian Keuangan



Transfer Successful

Date / Time	: 23 Jul 2020, 13:33
Reference Number	: RB0723009812318
Source of Fund Account	: *****5500
Transaction Type	: Transfer to Other CIMB Niaga Account
Beneficiary Bank Name	: CIMB Niaga
Destination Account	: 800139375500
Beneficiary Name	: PENDIDIKAN JAYA
Transfer Amount	: IDR 300,000.00
Total Transfer Amount	: IDR 300,000.00
Message	: honor IG Psi a/n Aries Y narasumber 27 Juni 2020
Status	: SUCCESS

OCTO Clicks

Seven reasons why you should join with OCTO Clicks

-  Check transaction history up to last 6 months
-  E-Commerce and Virtual Card Number
-  Transfer to other bank in Indonesia and overseas
-  Open Time Deposit with competitive rate
-  Bill payment and top-up transaction, including: airtime, internet, eWallet, and electricity
-  Mutual Fund transaction, including: subscription, redeem, and switching
-  Get accurate financial information with Financial Check Up



65
Tbk
CIMB NIAGA